

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam rancangan penelitian ini menggunakan penelitian verifikatif. Menurut Suharsimi Arikunto (2010) penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran melalui pengumpulan data lapangan. Penelitian ini merupakan penelitian eksplanasi (eksplanasi reasech). Menurut Singarimbun dan Effendi (2006), penelitian eksplanasi adalah penelitian yang menjelaskan hubungan antara variable-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2012) metode kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada sifat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu yang memiliki tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan dan digeneralisasi. Dengan menggunakan skala pengukuran Likert, metode pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan. Populasi yaitu Mahasiswa STIE PGRI Dewantara Jombang dengan 346 Mahasiswa dengan jumlah sampel 82 mahasiswa. Analisis data menggunakan regresi berganda dengan bantuan SPSS. Penelitian ini dilakukan di STIE PGRI Dewantara Jombang sedangkan variable dalam penelitian ini adalah Literasi Ekonomi (X1), Media

Sosial (X2) sebagai variable independen, dan minat berwirausaha (Y). sebagai variable dependen.

3.2 Definisi Operasional Variabel

3.2.1 Literitas Ekonomi (X1)

Menurut Collins dan Thesaurus (2006) Bahwa literasi berarti kemampuan membaca, menulis, pendidikan, pembelajaran dan pengetahuan. Sumber lain, the new American webster handy college dictionary bahwa literasi diartikan sebagai membaca dan ilmu pengetahuan.

Indikator literasi ekonomi menurut Robert F. Duvall, Presiden dan CEO The National Consuling on Economic Education (NCEE) (Aida Fatimatus Sahroh ,2018) yaitu:

- 1) Mengidentifikasi tentang membuat pilihan
- 2) Membuat keputusan yang cerdas sebagai konsumen, produsen, dan penabung
- 3) memberikan penilaian manfaat dan biaya terhadap mengalokasikan barang dan jasa
- 4) Mengidentifikasi insentif yang mempengaruhi perilaku masyarakat dan menjelaskan bagaimana insentif mempengaruhi perilaku mereka sendiri
- 5) menawarkan tukaran dan mengerti laba untuk diri mereka sendiri dan dengan lainnya
- 6) menerangkan cara mereka bisa mendapatkan laba diri sendiri dan orang lain dengan menumbuhkan keterampilan

- 7) Mengidentifikasi pasar sebagai pembeli dan penjual
- 8) Meramal perubahan faktor selera konsumen atau teknologi produsen mempengaruhi harga
- 9) Menerangkan cara perubahan tingkat persaingan dipasar yang berbeda
- 10) Menggambarkan peran dari berbagai lembaga ekonomi dan menjelaskan pentingnya hak milik dalam ekonomi pasar
- 11) Menerangkan cara hidup orang akan lebih susah didunia tanpa uang, sebaliknya di dunia dimana uang mampu menghilangkan nilainya
- 12) Menjelaskan kondisi membayar atau menerima bunga
- 13) Memperkirakan pendapatan masa depan
- 14) Mengetahui risiko dan potensi kembali ke kewirausahaan, serta keterampilan yang di perlukan untuk terlibat didalamnya
- 15) Memperkirakan akibat dari keputusan investasi yang dibuat oleh individu, perusahaan, dan pemerintah;
- 16) Mengetahui dan mengevaluasi manfaat dan biaya dari alternatif kebijakan publik
- 17) Menentukan berapa kebijakan publik dari segi manfaat yang dihasilkan, dan menilai siapa yang menanggung biaya
- 18) Menafsirkan laporan media tentang kondisi ekonomi;
- 19) Membuat keputusan dengan mengantisipasi akibat inflasi dan pengangguran;
- 20) Mengantisipasi dampak dari kebijakan pemerintah

3.2.2 Media Sosial (X2)

Indikator tingkat penggunaan media sosial menggunakan tiga indikator menurut Kurniawan dan Harti (2013) yaitu:

- Sarana komunikasi, dari hasil penelitian membuktikan bahwa seseorang lebih mudah berkomunikasi melalui akun media sosial serta lebih mudah bersosialisasi dengan banyak teman di media sosial;
- Akses, menjelaskan bahwa mengakses media sosial tidak memerlukan biaya yang banyak dan dapat memanfaatkan wifi secara gratis;
- Pemanfaatan, menjelaskan bahwa banyak seseorang memanfaatkan media sosial untuk sarana entertainment serta mengetahui berita terkini.

3.2.3 Minat Berwirausaha (Y)

Suryawan (2006) minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta ketersediaan untuk bekerja keras atau berkemauan untuk mampu berdiri atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialaminya Menurut Djaali (2008), faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha ada empat yaitu :

- a) Kemauan
- b) Ketertarikan
- c) Lingkungan keluarga
- d) Lingkungan pendidikan.

Table 3.1

Kisi-kisi Indikator Penelitian

Variabel Penelitian	Indicator	Butir butir pernyataan	Sumber
Literasi Ekonomi X1	Mengidentifikasi tentang membuat pilihan	x1.1 Mampu mengidentifikasi tentang membuat pilihan ekonomi	Robert F. Duvall, Presiden dan CEO The National Consuling on Economic Education (NCEE) (Aida Fatimatus Sahroh ,2018)
	Membuat keputusan yang cerdas sebagai produsen	x1.2 Mampu membuat keputusan yang cerdas sebagai konsumen, produsen, dan penabung	
	Memberikan penilaian terhadap mengalokasikan barang dan jasa	x1.3 Mampu menilai manfaat serta biaya dalam mengalokasikan dalam bentuk barang atau jasa	
	Mengidentifikasi insentif yang mempengaruhi perilaku masyarakat	x1.4 Mampu Mengidentifikasi insentif (nilai lebih) yang mempengaruhi perilaku masyarakat.	
	Mengerti laba untuk diri mereka sendiri	x1.5 Mengerti tentang definisi laba untuk diri mereka sendiri	
	menerangkan cara mereka bisa mendapatkan laba dengan menumbuhkan keterampilan	x1.6 Mampu menjelaskan bagaimana cara mendapatkan laba dengan menumbuhkan keterampilan	
	Mengidentifikasi pasar sebagai bertemunya pembeli dan penjual	x1.7 Mampu mengidentifikasi pasar sebagai tempat bertemunya penjual dan pembeli	
	Meramal perubahan faktor selera konsumen mempengaruhi	x1.8 Mampu memprediksi tentang bagaimana perubahan faktor selera konsumen akan	

	harga	mempengaruhi perubahan harga	
	Menrangkan cara perubahan tingkat persaingan dipasar yang berbeda	x1.9 Mampu menjelaskan tentang bagaimana perubahan tingkat persaingan dipasar yang berbeda	
	Menggambarkan peran dari berbagai lembaga ekonomi dan menjelaskan pentingnya hak milik dalam ekonomi pasar	x1.10 Mampu menggambarkan peran dari berbagai lembaga ekonomi x1.11 Mampu menjelaskan pentingnya hak milik ekonomi pasar	
	Memperkirakan pendapatan masa depan	x1.12 Mampu memperkirakan pendapatan di masa yang akan datang	
	Menjelaskan kondisi membayar atau menerima bunga	x1.13 Mampu menjelaskan kondisi saat membayar atau menerima bunga bank	
	Menerangkan cara hidup orang akan lebih susah didunia tanpa uang, sebaliknya di dunia dimana uang mampu menghilang nilainya	x1.14 Mampu memahami bahwa hidup tanpa uang di duni akan lebih susah x1.15 Mampu memahami nilai uang akan menghilang	
	Mengetahui resiko dan potensi kembali ke kewirausahaan, serta keterampilan yang di perlukan untuk terlibat didalamnya	x1.16 Mampu mengetahui resiko dan potensi saat menjadi wirausaha x1.17 Mampu menjelaskan bahwa ketrampilan dibutuhkan untuk terlibat didalamnya	
	Memperkirakan	x1.18 Mampu memperkirakan	

	akibat dari keputusan investasi yang dibuat oleh individu, perusahaan, dan pemerintah;	akibat dari keputusan yang dibuat investasi yang dibuat oleh individu, perusahaan, dan pemerintah	
	Mengetahui dan mengevaluasi manfaat dan biaya dari alternatif kebijakan publik	x1.19 Mampu mengetahui manfaat serta biaya dari alternative kebijakan public tentang ekonomi x1.20 Mampu mengevaluasi manfaat dan biaya dari alternatif kebijakan publik tentang ekonomi	
	Menentukan berapa kebijakan publik dari segi manfaat yang dihasilkan, dan menilai siapa yang menanggung biaya	x1.21 Dapat menentukan seberapa besar manfaat dari kebijakan publik di bidang ekonomi yang dihasilkan x1.22 Dapat menentukan siapa yang harus menanggung biaya dari kebijakan publik di bidang ekonomi	
	Menafsirkan laporan media tentang kondisi ekonomi	x1.23 Mampu menafsirkan laporan media tentang kondisi ekonomi	
	Membuat keputusan dengan mengantisipasi akibat inflasi dan pengangguran	x1.24 Mampu membuat keputusan dengan mengantisipasi akibat dari inflasi dan pengangguran	
	Mengantisipasi dampak dari kebijakan pemerintah	x1.25 Mampu mengantisipasi dampak dari kebijakan pemerintah di bidang ekonomi	
Media Sosial	Sarana komunikasi	x2.1 Sering menggunakan	Kurniawan

(X2)			media sosial lewat smarphone dalam hal kewirausahaan	dan Harti (2013)
	Akses	x2.2	Sering mengakses hal kewirausahaan dengan media sosial	
	Pemanfaatan	x2.3 x2.4 x2.5	menggunakan media sosial untuk mencari informasi wirausaha menggunakan media sosial sebagai sarana untuk kegiatan jual beli. sering menggunakan media sosial sebagai sarana promosi	
Minat berwirausaha (Y)	Kemauan	y.1	tidak takut gagal menjadi wirausaha	Djaali (2008)
	Ketertarikan	y.2	Tidak ingin tergantung pada lapangan kerja	
		y.3	wirausaha dapat meningkatkan harga diri seseorang	
	Lingkungan keluarga	y.4	banyaknya keluarga yang menjadi wirausaha	
y.5		keluarga lebih mendukung menjadi wirausaha daripada menjadi pegawai		
Lingkungan pendidikan	y.6	banyaknya teman yang sudah menjadi wirausaha		
	y.7	dukungan yang tinggi dari kampus untuk memunculkan wirausaha		

Skala pengukuran yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah Skala Likert. Variabel di dalam angket ini menggunakan skala likert, yaitu dengan menjabarkan variabel yang akan diukur menjadi indikator

variabel. Jawaban setiap instrumen mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif. Gradasi yang digunakan adalah :

Tabel:3.2

Table skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber : (Sugiyono, 2011)

Pada penelitian ini responden diharapkan memilih salah satu dari kelima alternatif jawaban yang tersedia, kemudian setiap jawaban yang diberikan akan diberikan nilai tertentu (1,2,3,4 dan 5). Nilai yang diperoleh akan dijumlahkan dan jumlah tersebut menjadi nilai total. Nilai total inilah yang akan ditafsirkan sebagai posisi responden dalam skala Likert.

3.3 Populasi, Sampel, dan Skala Pengukuran Sampel

3.3.1 Penentuan Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa STIE PGRI Dewantara Jombang angkatan 2016 yang berjumlah 463 (BAAK STIE PGRI Dewantara)

3.3.2 Sampel

Penentuan jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus

Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel / Jumlah responden

N = Ukuran Populasi

e = Presentase kelonggaran ketidaktelitian

karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, $e = 0.1 / 10\%$

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 463 Mahasiswa STIE PGRI Dewantara Jombang angkatan 2016, sehingga presentase kelonggaran yang dipilih sebesar 0.1/10%. Maka dapat dihitung dengan hitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{463}{1 + 463 (0,1)^2} \\ &= 82,24 \end{aligned}$$

Jumlah sampel dibulatkan menjadi 82 responden.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan cara *Accidental Sampling*. Menurut Sugiyono, (2011) *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dipakai sebagai sampel, bila dipandang orang yang dijumpai kebetulan sesuai sebagai sumber data.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, yang berupa fakta ataupun berupa angka seperti yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto (2010) yang menyebutkan bahwa data adalah data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Menurut Sugiyono (2012) data penelitian umumnya dikenal ada dua jenis data, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata kalimat atau gambar yang berupa dokumen. Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka yakni berupa jawaban dari responden yang akan diolah menggunakan SPSS. Versi 16 *For Windows* sebagai alat bantu dalam menganalisis data.

3.4.2 Sumber Data

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari sumber objek penelitian dengan membagi kuisisioner kepada Mahasiswa STIE PGRI Dewantara Jombang angkatan 2016. Menurut Sugiyono (2019) yang menyatakan bahwa sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, data primer diperoleh dari kuesioner yang dilakukan.

b. Data Skunder

Seperti pendapat dari sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. data sekunder antara lain disajikan dalam bentuk data data, dokumen, table-table yang mengenai tentang topic penelitian tersebut. Peneliti memperoleh data sekunder dari jurnal-jurnal penelitian terdahulu, dan sumber sumber yang mendukung penelitian

3.4.3 Metode Pengumpulan Data Dilakukan dengan cara:

a. Dokumentasi

Hal ini dimaksud untuk mendapatkan data dan informasi yang berhubungan dengan materi penelitian. Dilakukan dengan mempelajari buku-buku, hasil laporan lain yang ada referensinya.

b. Kuisisioner

Daftar pertanyaan yang disusun secara tertulis yang langsung sudah disediakan pilihan jawabannya dalam bentuk pertanyaan yang

tertutup dan terbuka, sudah disiapkan dulu kemudian disajikan pada responden.

c. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian

3.5 Uji Instrumen

3.5.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2010) Uji Validitas adalah adalah uji yang menunjukkan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Dengan menggunakan uji validitas peneliti dapat mengukur tentang tinggi rendahnya dan valid tidaknya suatu instrument yang akan digunakan oleh peneliti untuk meneliti objek penelitian. Seperti yang diungkapkan oleh Umar (2011), validitas dalam penelitian dijelaskan sebagai suatu derajat ketepatan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur. Koefisien korelasi dalam uji validitas dapat menggunakan rumus Pearson dengan angka kasar, sebagai berikut (Widiyanto, 2010):

$$r_{xy} = \frac{N \sum X Y - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Dimana :

r = Korelasi

X = Skor item X

Y = Total item Y

N = Banyaknya sampel dalam penelitian

Dalam pengambilan keputusan tentang valid tidaknya suatu kuisisioner menurut V Wiratna Sujarweni (2014: 192) yaitu

- a. Jika r -hitung $>$ r -tabel, maka item pertanyaan dikatakan valid.
- b. Jika r -hitung $<$ r -tabel, maka item pertanyaan dikatakan tidak valid.

Untuk mengukur validitas instrument peneliti menggunakan aplikasi SPSS dengan teknik korelasi item total atau bisa disebut (*Corrected Item Total Correlation*). Dalam Uji Validitas nilai *corrected item-total correlation* disebut juga sebagai nilai r -hitung.

Nilai r -hitung *product moment* ini dicari pada nilai distribusi r -tabel statistic yang di dasarkan oleh nilai df (*degree of freedom*) dalam penelitian rumus df adalah $n-2$. Dalam penelitian ini diujicoba pada jumlah sampel 30 responden, maka $df = 30 - 2 = 28$. Dalam distribusi nilai r -tabel *product moment* untuk n 28 pada signifikansi 5% maka ketemu nilai r -tabel sebesar 0,361.

Adapun hasil uji coba dengan sampel 30 responden, dapat dilihat pada table sebagai berikut.

TABEL 3.3
Uji Validitas

Variabel	Instrumen	Nilai r -hitung	Kriteria	Keterangan
Literasi Ekonomi (X1)	X1.1	.806	r -hitung $>$ 0,361	Valid
	X1.2	.639		Valid
	X1.3	.777		Valid
	X1.4	.685		Valid

	X1.5	.604		Valid
	X1.6	.637		Valid
	X1.7	.461		Valid
	X1.8	.504		Valid
	X1.9	.686		Valid
	X1.10	.600		Valid
	X1.11	.411		Valid
	X1.12	.492		Valid
	X1.13	.621		Valid
	X1.14	.546		Valid
	X1.15	.671		Valid
	X1.16	.657		Valid
	X1.17	.621		Valid
	X1.18	.635		Valid
	X1.19	.599		Valid
	X1.20	.638		Valid
	X1.21	.598		Valid
	X1.22	.497		Valid
	X1.23	.665		Valid
	X1.24	.526		Valid
	X1.25	.644		Valid
Media Sosial (X2)	X2.1	.729		Valid
	X2.2	.716		Valid
	X2.3	.545		Valid
	X2.4	.736		Valid
	X2.5	.433		Valid
Minat Berwirausaha	Y.1	.540		Valid
	Y.2	.621		Valid
	Y.3	.403		Valid
	Y.4	.538		Valid
	Y.5	.646		Valid
	Y.6	.469		Valid
	Y.7	.478		Valid

Berdasarkan tabel 3.3 maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan yang terdapat pada variabel Literasi Ekonomi (X1), Media

Sosial (X2), dan Minat Berwirausaha (Y) diperoleh dari r hitung lebih besar dari nilai r-tabel, hal ini berarti semua variabel adalah valid.

3.5.2 Uji Reabilitas

Uji Reabilitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur konsistensi dari suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Seperti yang disampaikan oleh Nurcahyanto Guntur (2019) Reliabilitas (Reliability, keterpercayaan) menunjuk pada pengertian apakah sebuah instrument dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Hal tersebut juga sependapat dengan pernyataan dari (Ghozali,2009) Suatu kuisioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan tersebut konsisten atau stabil.

Adapun Rumus Koefisien Reliabilitas Alpha Cronbach (Suharsimi, 2006)

Sebagai berikut:

$$r^{11} \left(\frac{\kappa}{K - 1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_I^2} \right)$$

Dimana:

r^{11} = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir/item

V_I^2 = varian total

Hasil perhitungan kemudian dibandingkan dengan taraf signifikan berikut:

a. Apabila hasil koefisien Alpha > taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuesioner/angket tersebut reliable.

b. Apabila hasil koefisien Alpha < taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuesioner/angket tersebut tidak reliable

Setelah peneliti melakukan uji terhadap 30 responden diperoleh hasil sebagai berikut:

Table 3.4

Uji Reabilitas

Variabel	Instrumen	Alpha Cronbach	Kriteria	Keterangan
	X1.1	.936	Alpha Cronbach >0,6	Reliabel
	X1.2	.938		Reliabel
	X1.3	.936		Reliabel
	X1.4	.937		Reliabel
	X1.5	.938		Reliabel
	X1.6	.938		Reliabel
	X1.7	.940		Reliabel
	X1.8	.940		Reliabel
	X1.9	.937		Reliabel
	X1.10	.938		Reliabel
	X1.11	.940		Reliabel
	X1.12	.940		Reliabel
	X1.13	.938		Reliabel
	X1.14	.939		Reliabel
	X1.15	.937		Reliabel
	X1.16	.937		Reliabel
	X1.17	.938		Reliabel
	X1.18	.938		Reliabel
	X1.19	.938		Reliabel
	X1.20	.938		Reliabel
	X1.21	.938		Reliabel
	X1.22	.939		Reliabel
	X1.23	.937		Reliabel
	X1.24	.939		Reliabel

	X1.25	.938		Reliabel
Media Sosial (X2)	X2.1	.759		Reliabel
	X2.2	.762		Reliabel
	X2.3	.808		Reliabel
	X2.4	.756		Reliabel
	X2.5	.839		Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	Y.1	.756		Reliabel
	Y.2	.735		Reliabel
	Y.3	.778		Reliabel
	Y.4	.758		Reliabel
	Y.5	.743		Reliabel
	Y.6	.768		Reliabel
	Y.7	.769		Reliabel

3.6. Teknik Analisis Data

Penelitian ini data dianalisis secara statistik inferensial adalah teknik statistik yang dipakai untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi berdasarkan data sampel itu kebenarannya memiliki peluang yang disebut probability (Sugiyono, 2014), pengujian diolah dengan bantuan program SPSS (Statistical Product and Service Solutions).

3.6.1. Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif ialah metode yang dipakai untuk meneliti data dengan teknik mendeskripsikan atau mencerminkan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Analisa deskriptif dipergunakan untuk memahami frekuensi dan variasi jawaban terhadap item atau butir pernyataan dalam angket.

Untuk mengetahui kategori rata-rata skor menggunakan perhitungan sebagai berikut (Sudjana, 2005):

$$\begin{aligned} \text{Rentang Skor} &= \frac{\text{Nilai Skor tertinggi} - \text{nilai skor terendah}}{\text{Jumlah kategori}} \\ &= \frac{5 - 1}{1} \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Rentang interval skor yaitu 0,8, artinya kriteria kategori jawaban responden dengan rentan nilai 0,8 maka ditentukan skala intervalnya dengan cara sebagai berikut:

1. 1,0 - 1,8 = sangat rendah
2. 1,81 - 2,6 = rendah
3. 2,61 - 3,4 = cukup
4. 3,41 - 4,2 = Baik
5. 4,21 - 5,0 = Sangat Baik

Sumber : Sudjana, 2005

3.6.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen (kualitas produk, dan kualitas pelayanan) terhadap variabel dependen yaitu kepuasan pelanggan. Rumus matematis dari regresi linear berganda yang dipakai pada penelitian ini (Sugiyono, 2014) adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

3.7. Uji Asumsi Klasik

3.7.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan guna menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki penyaluran normal. Peneliti menggunakan uji analisis grafik dan analisis statistik. Menurut Imam Ghozali (2011:161) model regresi dikatakan terdistribusi normal jika data plotting (titik titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal. Menurut Imam Ghozali (2011) uji statistik digunakan untuk lebih meyakinkan bahwa data yang digunakan terdistribusi normal. Analisis statistik menggunakan uji statistik non parametric *Kolmogorov Smirnov* (K-S).

3.7.2. Uji Multikolinieritas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi atau hubungan diantara variabel independen. Untuk mendeteksi terdapat atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi ialah dengan menyaksikan nilai tolerance atau toleransi dan lawannya VIF (variance inflation factor). Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinieritas (Gujarati, 2012), Berikut rumus yang dipakai dalam penelitian ini menurut Singgih (Santoso, 2012).

$VIF = 1 / \text{tolerance}$ atau $\text{Toleransi} = 1 / VIF$.

3.7.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan guna menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variance atau variansi dari residual antar

pengamatan. Jika variansi dari residual satu pemantauan ke pemantauan lainnya tetap maka bisa disebut Homoskedastisitas, yaitu dengan menyaksikan grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen (terikat) yakni ZPRED dengan residualnya SRESID, andai tidak ada pola yang jelas dan juga titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka “0” pada sumbu “Y”, maka bisa disebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan guna menguji apakah dalam model regreslinier terdapat hubungan atau korelasi antar kekeliruan pengganggu pada peirode “t” dengan kekeliruan pengganggu pada periode t - 1. Menurut Imam Ghozali (2011;111) tidak ada gejala autokorelasi apabila, nilai Durbiwatson terletak antara du sampai dengan (4-du). regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokolerasi (Singgih

Santoso, 2012:241). Pada prosedur pendeteksian masalah autokolerasi dapat diGunakan besaran Durbin-Waston. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokolerasi, maka dilakukan uji Durbin-Watson dengan keputusan sebagai berikut:

- Jika $(D-W) < l d$, maka h_0 ditolak
- Jika $(D-W) > u d$, maka h_0 diterima
- Jika $l d < (D-W) < u d$, maka tidak dapat diambil kesimpulan.

Uji dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson, dengan rumus:

Tabel 3.5
Uji Statistik Durbi-Watson

Nilai Statistik	Hasil
$0 < d < dL$	Ada auto korelasi positif
$dL \leq d \leq du$	Ragu – ragu
$du \leq d \leq 4 - du$	Tidak ada korelasi positif/negative
$- du \leq d \leq 4 - dL$	Ragu – ragu
$4 - dL \leq d \leq 4$	Ada korelasi negative

3.8. Uji Hipotesis

3.8.1 Uji t

Uji signifikan parameter individual (uji t) digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dari masing-masing variabel independen, apakah Literasi Ekonomi (X1), dan Media Sosial (X2) benar – benar dominan secara parsial (terpisah) terhadap variabel dependennya yaitu minat berwirausaha Mahasiswa (Y). Kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05 ditentukan sebagai berikut:

1. $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima
2. $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

3.8.2. Uji Koefisien Determinan R²

Menurut Ghozali (2012: 97) koefisien determinasi (R²) adalah alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variable independen dalam menjelaskan variasi variable dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variable independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variable variable dependen.

